

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN. KESADARAN
WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP
KELAPA GADING**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : JESSICA GIANINA WIDJAJA

NPM : 125190231

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

Persetujuan

Nama : JESSICA GIANINA WIDJAJA
NIM : 125190231
Program Studi : PERPAJAKAN
Judul : PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN,
KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI
PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP KELAPA
GADING

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 20-Juni-2024

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Pengesahan

Nama : JESSICA GIANINA WIDJAJA
NIM : 125190231
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kelapa Gading
Title : The Influence of Tax Knowledge, Taxpayer Awareness and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance at KPP Kelapa Gading

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 11-Juli-2024.

Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
3. F.X. KURNIAWAN TJAKRAWALA, S.E., M.Si., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS**.

Pembimbing:
WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA
NIK/NIP: 10109003



Jakarta, 11-Juli-2024
Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB
PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KPP KELAPA GADING**

Abstract:

This research aims to determine the influence of taxation, taxpayer awareness and tax sanctions on individual taxpayer compliance at KPP Kelapa Gading. The sample was selected using a purposive sampling method with a sample size of 100 respondents. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the SPSS23 (Statistical Program for Social Science) program. The results of this research show that the influence of taxation, taxpayer awareness and tax sanctions have a significant influence and have a positive effect on taxpayer compliance. The implication of this research is the need for tax knowledge, taxpayer awareness and tax sanctions so that taxpayers are more compliant in carrying out their tax obligations.

Keywords: *Tax Knowledge, Taxpayer Awareness, Tax Sanctions, Individual Taxpayer Compliance.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Kelapa Gading. Sampel yang dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program SPSS 23 (*Statistical Program for Social Science*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak agar wajib pajak semakin patuh dalam melaksanakan kewajibannya.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Apapun juga yang kamu perbuat,
Perbuatlah dengan segenap hatimu,
Seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.

(Kolose 3:23)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yesus yang maha pengasih, maha penyayang atas segala Rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan judul: “Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kelapa Gading.” Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa arahan, bimbingan, dorongan dan BAntuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. WIDYASARI, S.E, M.Si., Ak, CPA, CA selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi ini, sehingga setiap kendala kesulitan yang dihadapi peneliti bisa terselesaikan.
2. Prof. Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Hendo Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh dosen yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya selama peneliti belajar di kelas perkuliahan.
5. Kantor PELayanan Pajak Kelapa Gading yang telah menerima, mengizinkan dan membantu peneliti dalam proses penelitian dan pengambilan data.
6. Semua responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

7. Seluruh teman – teman seperjuangan yang tidak dapat peneliti sebut Namanya satu persatu yang sama-sama berjuang mulai dari awal perkuliahan.

Peneliti juga menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berhadapan laporan ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia Pendidikan khususnya bermanfaat bagi para pembaca Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara konsentrasi Perpajakan.

Jakarta, Juni 2024

Penulis,



Jessica Gianina Widjaja

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | . i |
| HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | . ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | . iii |
| ABSTRAK | . iv |
| HALAMAN MOTTO | . v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | . vi |
| KATA PENGANTAR | . ix |
| DAFTAR ISI | . x |
| DAFTAR TABEL | . xi |
| DAFTAR GAMBAR | . xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | . xii |
| BAB I PENDAHULUAN | . 1 |
| A. Permasalahan | . 1 |
| 1. Latar Belakang Masalah | . 1 |
| 2. Identifikasi Masalah | . 4 |
| 3. Batasan Masalah | . 5 |
| 4. Rumusan Masalah | . 5 |
| B. Tujuan dan Manfaat | |
| 1. Tujuan | . 5 |
| 2. Manfaat | . 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Gambaran Umum Teori | . 8 |
| B. Definisi Konseptual Variabel | . 9 |
| C. Kaitan antara Variabel-Variabel | . 12 |
| D. Penelitian yang Relevan | . 14 |
| E. Kerangka Pemikiran | . 19 |
| F. Hipotesis Penelitian | . 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | . 22 |

| | |
|--|------|
| B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel | . 22 |
| C. Operasional Variabel dan Instrumen | . 24 |
| D. Analisis Validitas dan Reliabilitas | . 28 |
| E. Analisis Data | . 30 |
| F. Asumsi Analisis Data | . 33 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Deskripsi Subyek Penelitian | . 35 |
| B. Deskripsi Obyek Penelitian | . 37 |
| C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | . 41 |
| D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data | . 45 |
| E. Hasil Analisis Data | . 48 |
| F. Pembahasan | . 52 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | . 57 |
| B. Keterbatasan dan Saran | . 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | . 60 |
| LAMPIRAN | . 64 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | . 88 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian yang Relevan | . 14 |
| Tabel 3.1 Skala Likert | . 24 |
| Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel | . 24 |
| Tabel 4.1 Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin | . 35 |
| Tabel 4.2 Profil Responden berdasarkan Usia | . 35 |
| Tabel 4.3 Profil Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan | . 36 |
| Tabel 4.4 Profil Responden berdasarkan Penghasilan per Tahun | . 37 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan | . 41 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak | . 42 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Pajak | . 42 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak | . 43 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Perpajakan | . 43 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak | . 44 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sanksi Pajak | . 44 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak | . 45 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas | . 45 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas | . 46 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas | . 47 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | . 48 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | . 49 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji F | . 50 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji T | . 51 |
| Tabel 4.20 Kesimpulan hasil Pengujian Hipotesis | . 52 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | . 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1 : KUESIONER | . 64 |
| Lampiran 2 : HASIL KUESIONER VARIABEL PENGETAHUAN PERPAJAKAN(X1), KESADARAN WAJIB PAJAK(X2), SANKSI PAJAK (X3), KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Y) | . 69 |
| Lampiran 3 : Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas | . 89 |
| Lampiran 4 : HASIL DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN | . 82 |
| Lampiran 5 : HASIL UJI ASUMSI ANALISIS DATA | . 84 |
| Lampiran 6 : Hasil Analisis Data | . 86 |

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia Negara Kesatuan yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban masyarakatnya, terutama dalam kewajibannya membayar pajak. Pajak dapat menyumbang 70% dari seluruh penerimaan Negara, tanpa adanya pajak sebagian besar aktivitas negara akan sulit untuk dilaksanakan karena pajak digunakan untuk berbagai keperluan negara mulai dari belanja pegawai sampai dengan pembiayaan berbagai proyek pembangunan. Oleh karena itu, pajak memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan kemandirian suatu Negara dalam pembiayaan infrastruktur yang berguna untuk masyarakat luas. Karena itu, pajak merupakan alat vital untuk menjalankan pemerintahan di Indonesia. Penerimaan Pajak menurut Pohan (2017) menyatakan bahwa penerimaan pajak adalah sebagai tulang punggung sumber keuangan Negara terbesar untuk pembiayaan APBN yang sangat dominan. Sedangkan menurut Rahayu (2017) Penerimaan Pajak adalah penerimaan pajak adalah pajak yang dipungut dikelompokkan kepada pajak pusat, bea dan cukai, pajak daerah, maupun retribusi daerah.

Persoalan yang sering terjadi adalah tingkat kepatuhan warga negara dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Wajib Pajak yang patuh bukanlah Wajib Pajak yang membayar pajak dalam jumlah besar dan menyampaikan SPT dengan baik, melainkan Wajib Pajak yang memahami dan menaati hak dan kewajiban perpajakannya. Menurut Hasanudin et al. (2020) tentang kepatuhan wajib pajak yaitu keadaan dimana wajib pajak memenuhi seluruh kewajiban perpajakan dan memenuhi hak perpajakan. Kepatuhan tersebut dapat dipahami dalam kewajiban wajib pajak untuk menyetor kembali SPT dan kepatuhan dalam memperkirakan tunggakan pajak yang harus dibayar. Bilamana tingkat kepatuhan masyarakat sebagai wajib pajak dalam membayarkan pajaknya tinggi, maka penerimaan negara dari sektor pajak juga

terus meningkat. Dalam wajib pajak yang telah patuh untuk membayarkan pajaknya, akan membawa dampak positif bagi negara dan juga masyarakat. Secara umum, Kepatuhan wajib pajak mengacu pada wajib pajak yang disiplin, patuh, dan tidak menunggak atau terlambat membayar pajak.

Mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) adalah masalah lain yang sering dihadapi wajib pajak. Misalnya, jika SPT Tahunan Pajak Penghasilan dikirim setahun sekali, SPT tersebut sering kali diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Masyarakat mungkin tidak mengetahui pedoman baru, yang menyebabkan wajib pajak tidak memahaminya dan menyebabkan pelaporan SPT tertunda.

Untuk meningkatkan perilaku patuh pajak, wajib pajak harus memahami peraturan pajak, fungsi membayar pajak, dan sanksi. Ini karena wajib pajak tidak dapat patuh jika mereka tidak tahu bagaimana peraturan pajak. Selain itu, banyak wajib pajak yang masih mengalami kesulitan untuk mengisi SPT. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi pajak, yang mengurangi pengetahuan masyarakat tentang pajak dan meningkatkan pemahaman mereka tentang peran pajak dalam kehidupan nasional dan internasional.

Mereka yang wajib pajak memiliki pandangan negatif terhadap pajak dan kurangnya pemahaman tentang pajak berdampak pada pengetahuan dan informasi mereka tentang pajak. Mereka juga mungkin kurang menyadari cara mengisi dan melaporkan SPT dengan benar dan tepat waktu. Sangat penting bagi wajib pajak untuk memahami peran pajak sebagai pembiayaan negara dan kesadaran akan kewajiban mereka untuk melaporkan dan membayar pajak tanpa dipaksa. Kesadaran wajib pajak juga akan meningkat jika masyarakat berpandangan positif terhadap pajak. Misalnya, diharapkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas pajak dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak tentang pajak.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pelaporan dan kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan. Faktor-faktor tersebut adalah pengetahuan wajib pajak, kurangnya kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan yang dirasakan wajib pajak. Pengetahuan mengenai sanksi

perpajakan sangat penting karena pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk memperkenalkan sistem self-assessment sebagai bagian dari pelaksanaan pemungutan pajak. Menurut Rahayu (2017), sanksi pajak sebagai upaya pemerintah untuk memastikan bahwa warga negara mematuhi peraturan sehingga wajib pajak tidak melanggar kewajiban mereka.

Dalam sistem ini, wajib pajak bertanggung jawab menghitung, mengajukan, dan melaporkan pajaknya sendiri. Pengenaan sanksi perpajakan yang berlaku menjamin kepatuhan wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, sanksi perpajakan merupakan salah satu upaya pencegahan agar wajib pajak tidak melakukan pelanggaran norma. Oleh karena itu, penting bagi wajib pajak untuk memahami sanksi perpajakan dan konsekuensi hukum dari tindakan mereka.

Pada dasarnya, sanksi pajak dikenakan untuk memastikan bahwa wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, sanksi perpajakan merupakan salah satu cara untuk mencegah wajib pajak dari melakukan pelanggaran biasa. Oleh karena itu, penting bagi wajib pajak untuk memahami sanksi perpajakan agar mereka tahu apakah tindakan mereka akan berdampak hukum.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang disebutkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kelapa Gading”**

2. Identifikasi Masalah

Mengingat permasalahan yang dibahas di sini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan yang menyebabkan ketidakpatuhan wajib pajak, seperti: Kurangnya pengetahuan tentang peraturan perpajakan, kurangnya kesadaran perpajakan di kalangan wajib pajak, buruknya penerapan sanksi perpajakan, dan lain-lain. Hasil penelitian menurut As'ari (2018) mengenai pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan,

kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemahaman peraturan dan sanksi perpajakan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pemahaman peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Hasil menurut Perdana & Dwiranda (2020) mengenai Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak UMKM menyatakan bahwa memberikan pemahaman mengenai pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan di KPP Kelapa Gading yang berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dan dapat memberikan kontribusi positif dan menambah wawasan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti kesadaran, pengetahuan dan sanksi perpajakan dan hendaknya menjadi bahan evaluasi bagi wajib pajak agar lebih meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan kewajibannya. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Annisa pada tahun 2023 mengenai hubungan antara kesadaran perpajakan, pemahaman perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan pajak wajib pajak individu menunjukkan bahwa kesadaran perpajakan berdampak positif pada kepatuhan pajak wajib pajak individu. Mereka mengatakan berdampak pada kepatuhan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak sangat penting untuk mendorong mereka untuk memenuhi kewajiban pajak mereka. Memahami wajib pajak meningkatkan kepatuhan individu terhadap kewajiban pajak mereka. Singkatnya, semakin besar pengetahuan wajib pajak tentang kewajibannya, semakin kecil kemungkinan mereka akan dikenakan sanksi karena mematuhi. Sanksi perpajakan tampaknya membantu wajib pajak orang pribadi mematuhi kewajibannya. Hal ini menunjukkan bahwa sanksi yang keras dapat menghukum wajib pajak yang melanggar, mendorong mereka untuk lebih patuh.

Seiring dengan perubahan peraturan perpajakan, wajib pajak dituntut untuk terus mempelajari pengetahuan perpajakannya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki wajib pajak tentang peraturan perpajakan, semakin besar kemungkinan mereka untuk mematuhi kewajiban perpajakan dan pelaporannya. Oleh karena itu, pertanyaan khusus dalam penelitian ini adalah apakah pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan wajib pajak, dan sanksi perpajakan di KPP Kelapa Gading berpengaruh terhadap kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi.

3. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, judul penelitian tidak mencakup semua materi bahasan yang diteliti karena topik penelitian sangat luas. Karena itu, penelitian ini hanya membahas variabel independen yang berdampak pada pengetahuan tentang pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak, dengan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependennya. Fokus penelitian ini terbatas pada wajib pajak individu yang terdaftar di KPP Kelapa Gading.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, pertanyaan penelitian berikut dirumuskan:

1. Apakah pengetahuan tentang perpajakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Kelapa Gading?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berdampak besar pada kepatuhan wajib pajak individu di KPP Kelapa Gading?
3. Apakah sanksi pajak berdampak besar pada kepatuhan wajib pajak individu di KPP Kelapa Gading?

B. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan apakah pengetahuan tentang perpajakan berdampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Kelapa Gading;
- b) Menentukan apakah kesadaran wajib pajak berdampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Kelapa Gading; dan
- c) Menentukan apakah sanksi perpajakan berdampak pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Kelapa Gading.

2) Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Bagi Wajib Pajak

Sebagai sumber untuk memperluas pengetahuan masyarakat khususnya Wajib Pajak tentang pentingnya pajak dan peran masyarakat daerah dalam pembangunan, mendorong masyarakat agar segera mematuhi kewajiban perpajakannya dan menjamin kepatuhan Wajib Pajak. Kewajiban perpajakan untuk meningkatkan pelaporan pajak.

b. Bagi Kantor Pelayanan Pajak dan Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh fiskus sebagai sumber informasi untuk meningkatkan kepatuhan laporan SPT, pembayaran pajak, bahan masukan, dan informasi yang dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi.

c. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan keterampilan alat penelitian dan evaluasi di bagian akademik untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan, serta saran praktis untuk penerapan teori-teori yang diperoleh selama penelitian dan perluasan pengetahuan perpajakan penulis.

d. Bagi Peneliti Lain

Dokumen ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menjadi acuan atau informasi tambahan yang diperlukan untuk mengembangkan pengetahuan lebih lanjut mengenai literasi perpajakan dan sanksi perpajakan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Daftar Pustaka

- Adhimatra, A. A. G. W., & Noviyari, N. (2018). Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur. *E-Jurnal Akuntansi*, 717.
- Ahmad, F., & Yushita, A.N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. *Jurnal Fakultas Ekonomi UNY*.
- Ariffin, L., Saputra, P.P., & Rianto (2022). *The Effect Of Taxpayer Knowledge, Taxpayer Awareness, And Tax Sanctions On Corporate Taxpayer Compliance at KPP Pratama South Bekasi. Scientific Journal Of Management*, 10(1), Hal. 1-10.
- As'ri, N.G. (2018). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(6).
- Atarwaman, R.J. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 39-51.
- Ayu, D., & Hani, U. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak Serta Pengetahuan Masyarakat Tentang Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak. *Utility: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 10–15.
- Chandra, C., & Sandra, A. (2020). Pengaruh Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Di Daerah ITC Mangga Dua. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(8), 16.
- Ermawati, N., (2018). Pengaruh Religiusitas, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal STEI Semarang*, 10(1), 106-122.
- Fitri, S.N., & Annisa (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 218-237.
- Ghouri, A. M., Khan, N. R., & Kareem, O. B.A., (2016). *Improving Employees Behavior Through Extension In Theory Of Planned Behavior: A Theoretical Perspective For SMES. International Journal Of Business And Management*, (11), 196-213.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. (2019). *Mahir Menguasai Spss (Mudah Mengelola Data Dengan Ibm Sps Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hazmi, M. Z., Suhendro, & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Surakarta. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 18(1), 28–40.
- Hasanuddin, A.I., Ramdhani, D., & Giyantoro, M.D.B. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Online Shopping di Jakarta: Urgensi Antara E-Commerce dan Jumlah Pajak yang Disetor. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), Hal. 65-85 .
- Jodi, M.A., & Sagoro, E.M. (2017). *The Effect Of Tax Awareness, Tax Sanctions, And Social Environment On Micro, Small And Medium Entreprises Tax Compliance*.
- Kartikasari, N. L. G. S., & Yadhayana, I. K. (2021). Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Kesadaran Wajib Pajak Dan Kepatuhan WPOP Sektor UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), 925–936.
- Kowel, V.A.A., Kalangi, L., & Tangkuman, S.J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ekonomi*, 7(3).
- Mulyati, Y., & Ismanto, J. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filling, Pengetahuan Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(2), 139–155.
- Mumu.A, J. S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2).
- Mutia, A. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi (Survei Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Majalaya Bandung). *Diploma Thesis, Universitas Komputer Indonesia*.
- Nurlela, I., Kurniawan, A., & Umiyati, I. (2021). *The Effect Of Awareness, Morality, Tax Culture, And Distributive Justice On The Taxpayer Compliance. Accounting Research Journal Of Sutaatmadja 9 accruals*, 5(1), 112-129.

- Perdana, E. S., & Dwirandra, A. A. N. B. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 2338–2350.
- Pohan, C.A. (2017). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori Dan Konsep Hukum Pajak*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Prasetyana, E., & Febriani, E. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 388-392.
- Putri, N.E., & Agustin, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Ajib Pajak Orang Pribadi. *Media Akuntansi Perpajaka*. 3(2), 1-9.
- Rahayu, S.K. (2017). *Perpajakan Konsep Dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sarifah, N., Sukidin, & Hartanto, W. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Lima Tahunan (Studi di Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Soebandi Kabupaten Jember). *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 14(2), 352-356.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Ii: Pendekatan Pengembangan-Keahlian 6th Edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah (2018). *The Influences Of Tax Awaeeness,, Tax Socialization, Fiscus Servicing And Tax Sanctions On Obedience Of Personal Taxes Obligatory*. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1-13.
- Soda, J., Sondakh, J.J., & Budiarmo, N.S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Persepsi Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Manado. *Jurnal EMBA*, 9(1), 1115-1126.
- Solekhah, P., & Supriono. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Purworejo. *Jurnal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 74-90.
- Sufiah. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Unesa.ac.id*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sulastiningsih, Winata, A., & Riauwanto, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak An Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Ajib Pajak Orang Pribadi Di Kpp Pratama Kota Yogyakarta. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*. 31(1), 1-14.
- Sulistyawati, A.I., Lestari, R.D.T., & Sabilla, R.I. (2022). *The Effect Of Tax Understanding, Taxpayer Awareness, Tax Socialization And Fiscus Services On Taxpayer Compliance Of Personal Persons. Internasional Journal Of Socialand Managementstudies (IJOAMAS)*, 3(1).
- Supriatiningsih, S., & Jamil, F. S. (2021). Pengaruh Kebijakan E-Filing, Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 199–208.
- Suryanti, H., & Sari, I. E. (2018). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Akuntansi Akunnas*.
- Tikupadang, W. K., & Palalangan, C. A. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Sistem E-Filling, *Tax Audit, Dan Tax Avoidance Terhadap Penerimaan Pajak (Studi Kasus Pada Kpp Makassar Utara)*. *Paulus Journal Of Accounting (Pja)*, 1(2), 45–53.
- Wardani, D.K., & Rumiyaun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1).
- Wulandari, N., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Mranggen Kabupaten Demak. 6(2), 14853-14870.
- Yuliansyah, R., Setiawan, D.A., & Mumpuni, R.S. (2019). Pengaruh Pemahaman, Sanksi Perpajakan, Dan Tingkat Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB-P2. *Jurnal Setei Ekonomi*, 28(2).
- Yusdita, E., (2017). Peran Persepsi Wajib Pajak Atas Keadilan Sistem Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. 1(3), 361-384.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Jessica Gianina Widjaja
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Maret 2000
3. Alamat 
4. Jenis Kelamin : Wanita
5. Agama : Kristen
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Telepon : 
8. E-mail : jessica.125190231@stu.untar.ac.id

PENDIDIKAN FORMAL

1. 2019 – sekarang : S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara
2. 2016 – 2019 : SMA Tunas Gading School, Jakarta
3. 2013 – 2016 : SMPK 4 Penabur, Jakarta
4. 2010 – 2013 : SDK 6 Penabur, Jakarta

Jakarta, 23 Juni 2024



Jessica Gianina Widjaja